



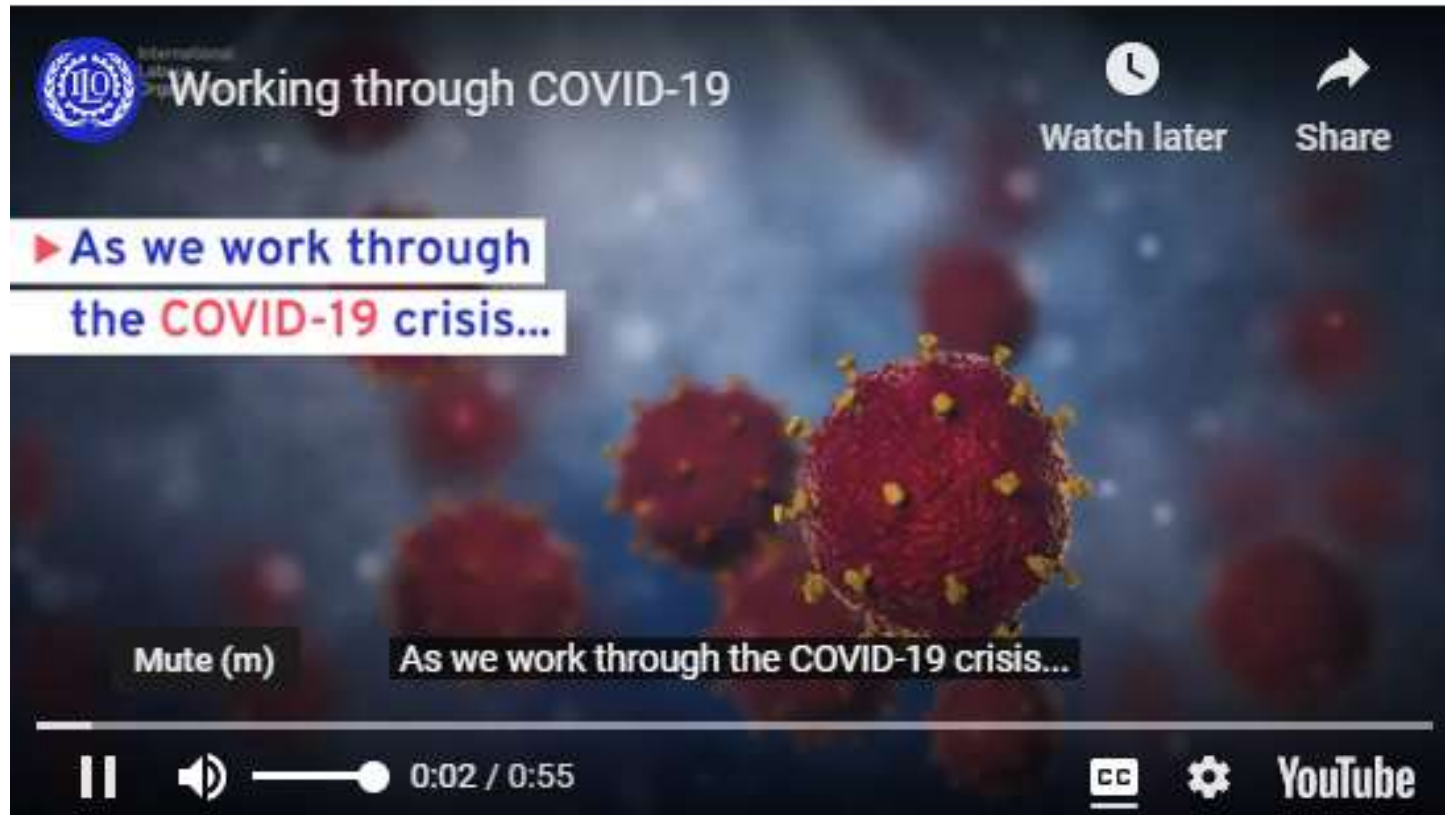
SAFE RETURN TO WORK

A guide for employers

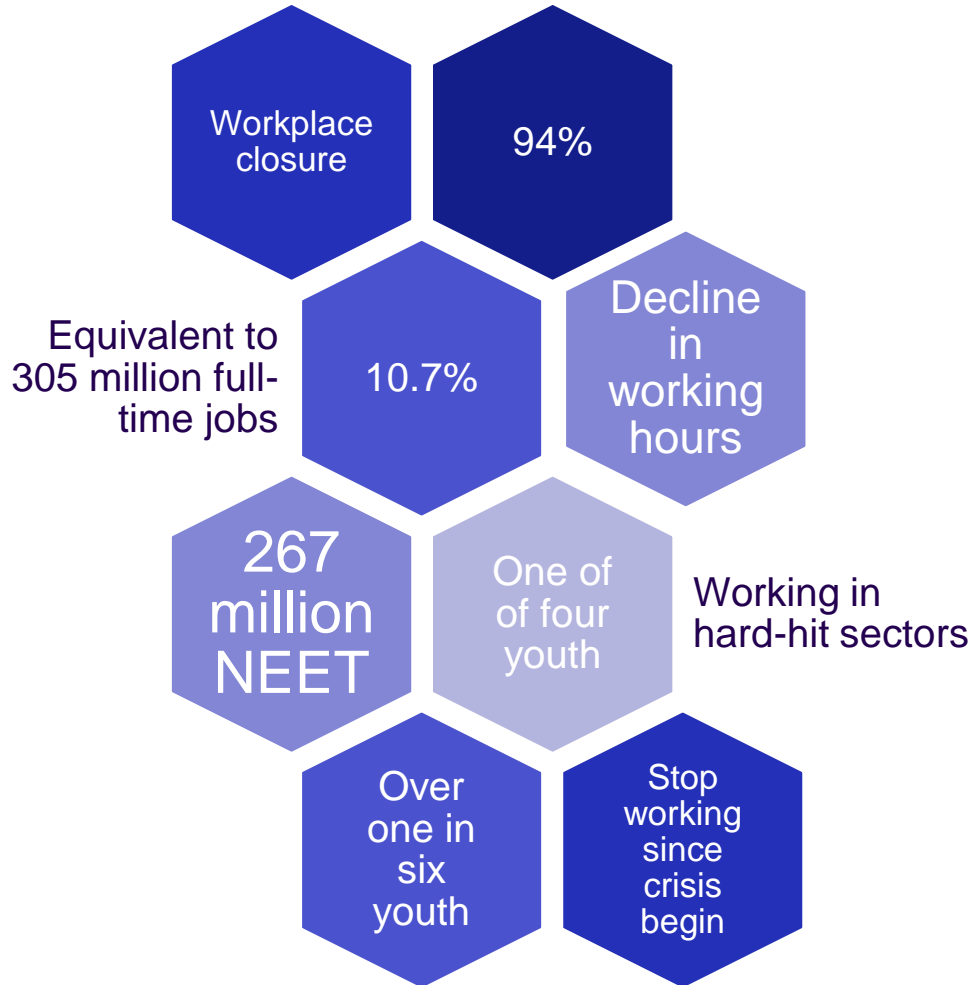
Michiko Miyamoto, Director

ILO Jakarta Office

▶ Working through COVID-19 (Video – 1 minute)



COVID-19 & The world of work (ILO update as of 27 May 2020)



Economic sector	Impact of crisis on economic output	Level of employment (millions)
Wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles	High	74.8
Manufacturing	High	59.2
Real estate; business and administrative activities	High	16.4
Accommodation and food services	High	28.1
Transport, storage and communication	Medium-high	21.0
Arts, entertainment and recreation, and other services	Medium-high	28.4
Mining and quarrying	Medium	2.9
Financial and insurance services	Medium	4.6
Construction	Medium	33.1
Agriculture, forestry and fishing	Low-medium	123.7
Utilities	Low	2.0
Public administration and defence; compulsory social security	Low	8.6
Human health and social work activities	Low	11.8
Education	Low	13.2

Pilar utama ILO dalam merespon krisis Covid-19

1

Stimulasi ekonomi dan lapangan kerja, melalui kebijakan fiskal aktif, kebijakan moneter yang akomodatif, dukungan pinjaman dan keuangan untuk sektor tertentu, termasuk sektor kesehatan.

2

Dukungan untuk perusahaan, pekerjaan dan penghasilan, dengan memperluas perlindungan sosial untuk semua (terutama kelompok rentan), melaksanakan langkah-langkah mencegah PHK, menyediakan fasilitas keuangan/keringanan pajak untuk perusahaan.

3

Melindungi pekerja di tempat kerja, dengan memperkuat K3, mengadaptasi pengaturan Kerja (misalnya teleworking), mencegah diskriminasi dan pengecualian, menyediakan akses Kesehatan untuk semua, memperluas akses untuk cuti berbayar.

4

Menggunakan dialog sosial untuk menemukan solusi, dengan memperkuat kapasitas dan ketahanan organisasi pekerja dan pengusaha, memperkuat kapasitas pemerintah, memperkuat dialog sosial, perundingan bersama dan lembaga serta proses hubungan Kerja.

OSH berdasarkan International Labour Standards

- ▶ Occupational Safety and Health Convention (No. 155) and Recommendation (No. 164)

PERAN & TANGGUNG JAWAB

PENGUSAHA

- Sepraktikal mungkin, memastikan tempat kerja, mesin-mesin, alat-alat dan proses kerja dibawah pengawasannya aman dan tidak memiliki resiko Kesehatan.
- Sepraktikal mungkin, memastikan bahan kimia, materi fisik dan biologis dan agen—agen dibawah pengawasannya tidak memiliki resiko ketika langkah pengamanan dilakukan.
- Bila perlu menyediakan alat pelindung diri (tanpa biaya untuk pekerja)
- Bila perlu menyediakan fasilitas untuk menangani situasi gawat darurat dan kecelakaan, termasuk P3K.
- Memastikan bahwa pekerja dan perwakilannya dikonsultasikan, diinformasikan dan dilatih K3

PEKERJA

- Hak untuk menghindari dirinya dari situasi tempat kerja dimana mereka memiliki justifikasi yang wajar bahwa ada bahaya yang serius dan mengancam hidup dan kesehatannya tanpa ada jaminan atas konsekuensinya
- Hak untuk menerima informasi dan pelatihan K3
- Hak untuk meminta (dan dikonsultasikan) atas semua aspek K3 yang berkaitan dengan pekerjaan mereka
- Kewajiban untuk bekerjasama dengan pengusaha dalam bidang K3 (contohnya mematuhi instruksi dan prosedur K3; penggunaan APD dengan benar; melaporkan kepada atasan bila ada situasi yang berbahaya;dll.)

10 Points practical guide on return to work

1. Membentuk tim bersama untuk merencanakan dan mengelola kembali bekerja
2. Memutuskan kapan membuka kembali, siapa yang kembali bekerja dan bagaimana
3. Mengatur teknik, organisasi dan tindakan administrasi yang diperlukan
4. Secara berkala membersihkan dan memberikan disinfektan
5. Mempromosikan kebersihan individu
6. Menyediakan APD dan instruksi penggunaan yang tepat
7. Pengawasan Kesehatan
8. Mempertimbangkan bahaya termasuk bahaya psikososial
9. Mengkaji kesiapan gawat darurat
10. Mengkaji dan memperbaharui langkah-langkah pencegahan dan pengendalian



Mai 2020

Kembali Bekerja dengan Aman: Sepuluh Poin Tindakan¹

Perangkat ini memberikan panduan kepada pengusaha, pekerja dan perwakilan mereka tentang langkah-langkah pencegahan agar dapat kembali bekerja dengan aman dalam konteks COVID-19.¹ Perangkat ini mengikuti prinsip-prinsip dan metode-metode ILO tentang manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja² dan seruan untuk keterlibatan pekerja. Perangkat ini perlu disesuaikan dengan panduan nasional dan tidak ditujukan untuk sektor berisiko tinggi, seperti layanan kesehatan.

▶ 1: MEMBENTUK TIM BERSAMA YANG AKAN MERENCANAKAN DAN MENGATUR KEGIATAN KEMBALI BEKERJA

- Perusahaan harus membuat pertemuan bagi komite keselamatan dan kesehatan kerja bersama. Jika tidak ada komite seperti itu, dapat dibuat tim gabungan dengan jumlah anggota yang sama bagi perwakilan pengusaha dan pekerja.
- Latih anggota tim tentang prinsip-prinsip mendasar untuk perumusan dan pelaksanaan tindakan pencegahan serta pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja.
- Arahkan tim untuk mengembangkan rencana kerja yang mencakup langkah-langkah yang harus diambil dalam mengatur kegiatan "kembali bekerja" yang aman dan sehat. Masukkan rencana kerja ini ke dalam rencana keberlanjutan usaha.
- Secara efektif mengomunikasikan ke semua pekerja di perusahaan tentang tim dan kerja tim tersebut.

▶ 2: MEMUTUSKAN KAPAN DIBUKA KEMBALI, SIAPA YANG AKAN KEMBALI BEKERJA DAN BAGAIMANA CARANYA

- Lakukan penilaian risiko³ untuk menentukan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian yang diperlukan untuk kembali bekerja dengan aman.
- Pastikan penerapan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian sebelum melanjutkan aktivitas usaha (lihat poin tindakan selanjutnya).
- Tetapkan kebijakan dan prosedur mengenai jumlah pekerja dan pengunjung di tempat kerja.
- Jika memungkinkan, buat rencana untuk pembukaan kembali secara bertahap dari tingkat minimum ke tingkat operasional normal. Jika pendekatan bertahap diambil, identifikasi personel yang memang diperlukan kehadirannya di tempat kerja selama proses pembukaan kembali. Identifikasi personel untuk memantau tindakan pencegahan dan pengendalian.

Safe return to work – Practical guide for Employers

- Panduan yang lebih menyeluruh yang ditujukan untuk pengusaha. Panduan ini mencakup dari tindakan pencegahan mulai dari rumah ke tempat kerja, di tempat kerja, ketika meninggalkan tempat kerja, sampai pada apa yang harus dilakukan ketika pekerja mengalami gejala Covid-19 di tempat kerja

DAFTAR ISI

1. Tindakan higienitas
2. Tindakan untuk dipertimbangkan: dari rumah ke tempat kerja
3. Tindakan untuk dipertimbangkan: sebelum memasuki tempat kerja
4. Tindakan untuk dipertimbangkan: di dalam tempat kerja
5. Tindakan untuk dipertimbangkan: meninggalkan tempat kerja
6. Berhubungan dengan pemasok dan pelanggan
7. Pekerja rentan
8. Melindungi kondisi mental pekerja saat pandemi COVID-19
9. Apa yang harus dilakukan jika seorang pekerja mengalami gejala COVID-19 di tempat kerja

- ▶ Bahasa version: https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_745596/lang--en/index.htm
- ▶ English version: https://www.ilo.org/actemp/publications/WCMS_744033/lang--en/index.htm



Contoh tools dan informasi yang dikumpulkan Better Work Indonesia untuk Pabrik Garment



In-company good practices



Practical Instructions

COVID-19: ACTION IN THE GLOBAL GARMENT INDUSTRY

Our starting point

Organisations endorsing this statement commit to take action to protect garment workers' income, health and employment and support employers to survive during the COVID-19 crisis, and to work together to establish sustainable systems of social protection for a more just and resilient garment industry.

This will require all actors – governments, bank and finance institutions, international organisations, brands and retailers/e-tailers, manufacturers, employers organisations and trade unions, other stakeholders and development partners – working together urgently to develop concrete and specific measures and to make the contributions needed, consistent with organizational roles, to deliver on these priorities.

Our Priorities

1. We call on governments and financial institutions to accelerate access to credit, unemployment benefits and income-support, no or low-interest short-term loans, tax abatement, duty deferral, fiscal stimulus, and others forms of support.
2. Recognizing that businesses, both brands and manufacturers, are facing unprecedented impacts to their viability and have widely varying circumstances which can dramatically affect wages and incomes of workers and individuals, the organisations that endorse this document commit to engaging with financial institutions, governments and donors, to support rapid and innovative fund-mobilization through emergency relief funds, credit and short-term loans to provide quick income-support to workers and individuals. Support is also needed to enhance social protection schemes and support action to preserve jobs through different means, tax packages or social security changes and temporary unemployment programs. We will strongly support access to these funds so that suppliers can preserve their activities. This is vital to prioritizing jobs and incomes of workers immediately and throughout the extended period of the crisis.
3. Funds shall be used to enable manufacturers to ensure business continuity including payment of wages for all workers regardless of employment contract, in accordance with national laws, collective agreements, and any prevailing income-support and job-retention schemes to deal with the crisis.

Brands and retailers commit to a range of actions to limit the deleterious effects of COVID-19 on their supply chains, including:

- a. Paying manufacturers for finished goods and goods in production.
- b. Maintaining quick and effective open lines of communication with supply chain partners about the status of business operations and future planning.

Call to action: Global garment Industry

REKOMENDASI

- **DIALOG SOSIAL** adalah kunci untuk memastikan bahwa pekerja dan pengusaha menyetujui syarat, ketentuan dan tindakan yang akan diberlakukan ketika kembali bekerja
- **PERSIAPAN** perlu dilakukan jauh sebelumnya, dengan meletakkan prosedur operasi standar yang diperlukan, peralatan dan anggaran Rencana
- **MONITORING & EVALUASI** perlu disiapkan sebelum kembali bekerja, dan dievaluasi serta disesuaikan secara menyeluruh.
- **MEMPERTIMBANGKAN** untuk menerapkan kembali modalitas berbeda dari pengaturan kerja yang bekerja secara efektif dan efisien selama pembatasan sosial skala besar





THANK YOU

